BAB III
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/ INSTANSI

3.1. Profil dan Sejarah Perusahaan

Gambar 1 : Logo PT Astra Honda Motor

PT Astra Honda Motor, Perusahaan yang menjalankan fungsi produksi, penjualan dan pelayanan purna jual yang lengkap untuk kepuasan pelanggan dan memiliki:

Visi : AHM ingin menjadi pemimpin pasar sepeda motor di Indonesia dan menjadi pemain kelas dunia, dengan mewujudkan impian konsumen, menciptakan kegembiraan bagi konsumen dan berkontribusi kepada masyarakat Indonesia.

Misi : Menciptakan solusi mobilitas bagi masyarakat dengan produk dan pelayanan terbaik.

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan sinergi keunggulan teknologi dan jaringan pemasaran di Indonesia, sebuah pengembangan kerja sama anatara Honda Motor Company Limited, Jepang, dan PT Astra International Tbk, Indonesia. Keunggulan teknologi Honda Motor diakui di seluruh dunia dan telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan, baik di jalan raya maupun di lintasan balap. Honda pun mengembangkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan yaitu mesin “bandel” dan irit bahan bakar, sehingga menjadikannya sebagai pelopor kendaraan roda dua yang ekonomis.

Tidak heran, jika harga jual kembali sepeda motor Honda tetap tinggi. AHM memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang kebutuhan para pemakai sepeda motor di Indonesia, berkat jaringan pemasaran dan pengalamannya yang luas. AHM juga mampu memfasilitasi pembelian dan memberikan pelayanan purna jual sedemikian rupa sehingga brand Honda semakin unggul.

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor. Saat itu, PT Federal Motor hanya melakukan perakitan, sedangkan komponenya diimport dari Jepang dalam bentuk CKD (Completely Knock Down).

Kebijakan pemerintah dalam hal lokalisasi komponen otomotif mendorong PT Federal Motor memproduksi berbagai komponen sepeda motor Honda tahun 2001 didalam negeri melalui beberapa anak perusahaan, diantaranya PT Honda Federal (1974) yang memproduksi komponen-komponen dasar sepeda motor Honda seperti : kerangka, roda, knalpot dan sebagainya. PT Honda Astra Manufacturing (1984) yang memproduksi engine/mesin sepeda motor.

Seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi serta tumbuhnya pasar sepada motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor Honda. Pada tahun 2001 PT Astra Honda Motor, yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT. Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.

3.2. Struktur Organisasi PT Astra Honda Motor

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing bagian atau divisi untuk mencapai tujuan

organisasi. Tujuannya untuk mengkoordinir suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staf untuk diarahkan kepada tujuan bersama.

3.2.1. Tugas dan Wewenang

1. ***Presiden Director***
   a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan.
   b. Mengawasi, menetapkan dan memonitoring tugas para karyawan dan kepala bagian.
   c. Menyiapkan laporan yang diperlukan kepada para stakeholders perusahaan.
2. ***Finance Directorate***
   a. Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.
   b. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
   c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan, terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.

d. Merencanakan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

3. *Production, Engineering, Procurement Directorate*

a. Bertanggung jawab atas pembuatan suatu produk, mulai dari penerimaan desain, perencanaan material, proses nya, fasilitas, penyediaan bahan baku dari supplier, planning produksi, hingga koordinasinya sampai produk tersebut jadi dengan mengutamakan kualitas.

b. Membuat perencanaan dan jadwal proses produksi.

c. Bertanggung jawab mengatur manajemen gudang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku.

d. Bertanggung jawab mengatur manajemen alat agar fasilitas produksi berfungsi dengan baik dalam pengoperasian.

4. *Marketing Directorate*

a. Melakukan analisa pasar, pemilihan segment, peramalan permintaan dan melakukan strategi pemasaran agar dapat menyerap pasar sebanyak-banyaknya sesuai dengan visi AHM yaitu menjadi perusahaan pembuat sepeda motor nomor satu di Indonesia yang mencetak trend penggerak pasar dengan memperhatikan kepuasan pelanggan.

b. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.

c. Merencanakan *marketing research* yaitu degan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.

5. ***HR, GA Directorate***

a. Mensupport kebutuhan direktorat dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

b. Bertanggung jawab atas penyediaan SDM yg berkualitas mulai dari promosi lowongan kerja, recruitment, penempatan, pelatihan dan pengembangan, hingga penggajian.

c. Mengurusi semua kebutuhan operasional perusahaan.

3.3. Bidang Usaha Perusahaan

Gambar 2 : Plant Area PT Astra Honda Motor

Sumber : PT Astra Honda Motor, 2019

3.3.1. Bidang Usaha PT Astra Honda Motor meliputi :

1. Manufaktur

Gambar 3 : Manufaktur PT Astra Honda Motor

Sumber : PT Astra Honda Motor, 2019

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan - bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur dilakukan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing - masing satuan kerja.

2. Perakitan

Gambar 4 : Perakitan di PT Astra Honda Motor

Sumber : PT Astra Honda Motor, 2019

Perakitan adalah suatu proses penyusunan dan penyatuan beberapa bagian komponen menjadi suatu alat atau mesin yang mempunyai fungsi tertentu. Pekerjaan perakitan dimulai bila obyek sudah siap untuk dipasang dan berakhir bila obyek tersebut telah bergabung secara sempurna. Perakitan juga dapat diartikan penggabungan antara bagian yang satu terhadap bagian yang lain atau pasangannya.

Pada prinsipnya perakitan dalam proses manufaktur terdiri dari pasangan semua bagian-bagian komponen menjadi suatu produk, proses pengencangan, proses inspeksi dan pengujian fungsional, pemberian nama atau label, pemisahan hasil perakitan yang baik dan hasil perakitan yang buruk, serta pengepakan dan penyiapan untuk pemakaian akhir. Perakitan merupakan proses khusus bila dibandingkan dengan proses manufaktur lainnya, misalnya proses permesinan dan pengelasan yang sebagian

pelaksanaannya hanya meliputi satu proses saja. Sementara dalam perakitan bisa meliputi berbagai proses manufaktur.

3. Distribusi

Gambar 5 : Distribusi Di PT Astra Honda Motor

Sumber : PT Astra Honda Motor, 2019

Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

Perusahaan Distributor adalah perantara yang menyalurkan produk dari pabrikan (*manufacturer*) ke pengecer (*retailer*). Setelah suatu produk dihasilkan oleh pabrik, produk tersebut dikirimkan (dan biasanya juga sekaligus dijual) ke suatu distributor. Distributor tersebut kemudian menjual produk tersebut ke pengecer atau pelanggan.

3.4. Kebijakan Mutu

Semua karyawan selalu berpedoman pada sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 serta melaksanakan prinsip-prinsip sistem mutu sebagai berikut:

a. Membuat produk yang bermutu tinggi dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan para pelanggan.
b. Membangun budaya dan etos kerja yang berorientasi pasar secara global, inovatif, fokus pada kualitas.
c. Membangun kompetensi Sumber Daya Manusia yang berwawasan, dan mampu berperan serta dalam program peningkatan mutu produk dan layanan secara berkesinambungan.

3.5. Jam Kerja

Kantor	: 07.30 – 16.30 WIB
Pabrik shift I	: 07.00 – 16.00 WIB
Pabrik shift II	: 16.00 – 24.00 WIB
Pabrik shift III	: 24.00 – 07.00 WIB

3.6. Main Dealer

1. Wahana Makmur Sejati

   Jalan Gunung Sahari Raya 32, Jakarta
2. Jakarta Honda Centre

   Jalan Dewi Sartika 255, Jakarta